

---

## Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS YPI Deli Tua

---

### INFO PENULIS    INFO ARTIKEL

Hawa Novriana Guci    ISSN: 2807-7474  
Universitas Al Washliyah    Vol. 4, No. 3, Desember 2024  
hawanovrianagucijuni2020@gmail.com    <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>

© 2024 Unsultra All rights reserved

---

### **Saran Penulisan Referensi:**

Guci, H. N. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS YPI Deli Tua. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 4 (3), 260-268.

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran (maharah kitabah) dan mendeskripsikan solusi-solusi dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (maharah kitabah) di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Delitua. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian peserta didik kelas VII. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu pengumpulan data (hasil dari observasi wawancara dan dokumentasi), mereduksi data yang telah terkumpul memunculkan data-data secara teratur dan mengambil kesimpulan dengan pemeriksaan mana data yang lebih mendalam dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data yang diperlukan guna mengambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (maharah kitabah) dan solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (maharah kitabah). Adapun pelaksanaan pembelajaran berbasis keterampilan menulis (maharah kitabah) adalah (1) sediakan latihan menulis yang terstruktur mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut (2) gunakan topik-topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dengan maksud membuat Siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk menulis (3) buat jadwal sesi menulis rutin agar siswa terbiasa dan lebih nyaman dalam menulis. Sedangkan solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan (maharah kitabah) menulis adalah (1) memberikan pembelajaran tambahan (ekstrakurikuler) (2) memperkaya kosakata melalui latihan dalam menulis bahasa arab (3) siswa berlatih menulis teks bahasa arab di rumah (4) bagi siswa yang sama sekali tidak bisa menulis bahasa arab maka guru mengenalkan terlebih dahulu huruf hijaiyah.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran, Keterampilan, Maharah Kitabah

### Abstract

The study's goals are to describe how learning (*maharah kitabah*) is put into practice and how problems can be solved in class VII at Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Delitua based on writing skills (*maharah kitabah*). This study is a qualitative one, with the subjects of the research being class VII students. The research team collected data through observation, interviews, and documentation. Then there were interviews. The study was done in several steps: collecting data (from observation, interviews, and written records); repeating interviews to get more data; drawing conclusions by looking at which data is more detailed; and making improvements by locating the data needed to draw conclusions. The results of the study indicate that the implementation of Arabic language learning based on writing skills (*maharah kitabah*) and solutions to overcome the problems of Arabic language learning based on writing skills (*maharah kitabah*) is necessary. The implementation of learning based on writing skills, also known as *maharah kitabah*, involves (1) providing structured writing exercises that range from basic to advanced levels. (2) Use topics that are relevant to everyday life to increase students' interest and motivation to write. (3) Create a regular writing session schedule so that students are accustomed to it and more comfortable writing. Meanwhile, the solution to overcome the problems of Arabic language learning based on writing skills (*maharah kitabah*) is (1) providing additional learning (extracurricular). (2) Enriching vocabulary through practice in writing Arabic (3) Students practice writing Arabic texts at home. (4) For students who cannot write Arabic at all, the teacher first introduces the hijaiyah letters.

**Keywords:** learning model, skills, and *Maharah Kitabah*.

### A. Pendahuluan

Kemahiran berbahasa secara umum terbagi menjadi empat bagian yaitu: *maharoh istima'*, *maharoh kalam*, *maharoh qiroah*, *maharoh kitabah*. Keempatnya tentu saling melengkapi, mempengaruhi dan dipengaruhi. Pengalaman dan masukan yang diperoleh dari menyimak, berbicara dan membaca akan memberikan kontribusi berharga dalam menulis, begitu pula sebaliknya. Kemahiran menulis dalam konteks pembelajaran bahasa arab dilembaga pendidikan formal, merupakan aspek yang dilatih secara intensif. Latihan kemahiran menulis tersebut dimulai dari tahapan yang paling sederhana seperti menulis huruf, kata dan membuat kalimat, sampai kepada tahapan yang lebih rumit seperti membuat paragraph atau karangan bebas. Keterampilan menulis (*maharah kitabah*) merupakan keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan. Kemahiran menulis dalam pembelajaran bahasa arab disebut juga dengan *maharah kitabah* (Adawiyah & Jennah, 2023).

Menurut buku pengantar model pembelajaran pengertian model pembelajaran merupakan kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori yang digunakan dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran terkait dengan pemilihan strategi dan pembuatan struktur metode, keterampilan, dan aktivitas peserta didik. Ciri utama sebuah model pembelajaran adalah adanya tahapan atau sintaks pembelajaran. Namun, ada beberapa prinsip yang harus dipenuhi agar skema tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah model pembelajaran.

Dalam pengertian lain, (Putri, 2020) berpendapat bahwa keterampilan merupakan usaha untuk memperoleh kompetensi cekat, cepat, dan tepat dalam menghadapi masalah. Keterampilan adalah ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang. Termasuk dalam keterampilan disini adalah keterampilan memainkan peran atau membuat dan menciptakan karya yang bisa diterima orang lain. Keterampilan dalam membuat atau mewujudkan sesuatu, baik bersifat materi maupun non materi, bisa menjadi modal dalam mencapai tujuan. Setiap kemampuan untuk mewujudkan sesuatu apapun bentuknya, bisa menjadi modal bagi seseorang untuk mencapai impian (Hariyadin & Nasihudin, 2021).

Pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, membina kemampuan dan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran islam yaitu al-qur'an dan hadist, serta kitab-kitab

berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik (Akla, 2017).

Kemahiran membaca tulisan Arab harus diajarkan kepada peserta didik sejak ia masih kecil dan guru harus selalu intensif mengajarkan kemahiran membaca Bahasa Arab seperti membaca Alqur'an. Mempelajari Bahasa Arab akan lebih mudah jika siswa sudah terbiasa membaca Teks Bahasa Arab. Setelah itu, siswa diajarkan tentang qowaidh (ilmu yang mempelajari gramatika bahasa arab) tujuannya yakni agar siswa selain bisa membaca teks Berbahasa Arab namun ia juga mengarang teks yang Berbahasa Arab serta memahami isi bacaannya (Lubis & Harahap, 2021). Keterampilan dalam mata pelajaran bahasa arab mencakup empat keterampilan yaitu: keterampilan menyimak (*maharah istima*), keterampilan membaca (*maharah qira'ah*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*).

## B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab (*maharah kitabah*) dan solusi atas problematikanya di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Islam Delitua. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran, wawancara mendalam dilakukan dengan guru dan siswa, sementara dokumentasi mencakup pengumpulan silabus, RPP, dan hasil latihan siswa. Analisis data meliputi pengumpulan, reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang diverifikasi melalui triangulasi sumber dan metode guna memastikan validitas data. Metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif tentang pembelajaran *maharah kitabah* serta solusi yang relevan dalam mengatasi kendala yang muncul.

## C. Hasil dan Pembahasan

### Temuan Khusus

Dari pedoman yang peneliti gunakan mengenai keterampilan menulis bahasa arab (*maharah kitabah*) pada mata pelajaran bahasa arab di MTs YPI Deli Tua, keterampilan menulis (*maharah kitabah*) meliputi memberikan pembelajaran tambahan (Esktrakurikuler) dan membuat jadwal menulis secara rutin.

#### 1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) di MTs YPI Deli Tua?

Menurut Guru Bahasa Arab menuturkan ketika mengajar di kelas VII kondisi kelas ketika siswa mengikuti pembelajaran bahasa arab Khususnya (*maharah kitabah*) yaitu lebih dominan aktif, bagi siswa yang mereka pandai membaca kemudian menulis Al-Qur'an sedangkan bagi mereka yang ketika membaca Al-Qur'an-Nya masih terbata-bata, kemudian apalagi menulisnya pun ketika di *Imla'* (dikte) mereka itu lebih pasif karena mereka tak paham untuk menulis Al-Qur'an lebih baik. Kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab khususnya (*maharah kitabah*) yaitu ada yang lebih menonjol di antara mereka yang biasanya lebih menonjol yang di antara mereka lebih paham membaca Al-Qur'an Mereka lebih gampang memahami *maharah kitabah* (Hasil wawancara dengan guru bahasa arab di Jalan Deli Tua gang Sekip di kediaman rumah bapak Dian Irianto, M.Pd.I Pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 14.00-16.00 Wib). Mereka lebih gampang memahami *maharah kitabah*.

Keterangan ini juga diperkuat oleh Kepala Madrasah tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*), beliau menuturkan "yang pertama saya masuk kedalam kelas kemudian saya melihat keterampilan anak menulis bahasa arab dari situ bisa kami lihat apa dia sudah bisa tapi tak sempurna atau belum bisa dari situlah kita bisa menilai apakah dia sudah bisa menulis bahasa arab atau belum" (Hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ibu Dr. Hj. Artoti Nasution di ruang kerjanya pada tanggal 14 Juni 2024, pukul 10.00-11.00 Wib). Beliau juga menuturkan bahwa model pembelajaran berbasis keterampilan bahasa arab di MTs YPI Deli Tua, "metodenya bagus, karena kalau tidak dulu cara menulisnya itu tentu bahasa arabnya itu tidak bagus juga walaupun dia hapal bahasa arab, cara menulisnya kalau gak bagus dia tidak cocok juga, tulisan terlebih dahulu baru hapalan" (Hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ibu Dr. Hj. Artoti Nasution di ruang kerjanya pada tanggal 14 Juni 2024, pukul 10.00-11.00 Wib).

2. **Bagaimana solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) di MTs YPI Deli Tua?**

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada hari Jum'at 21 Juni 2024 bahwasannya solusinya yaitu dengan memberikan pembelajaran tambahan "yang sering disebut Ekstrakurikuler" dengan seperti itu sedikit banyaknya mempermudah siswa untuk menulis bahasa arab kemampuan mereka memahami bahasa arab kemudian melancarkan tulisan bahasa arab, selain memberikan pembelajaran tambahan guru juga memperkaya kosa kata siswa melalui latihan dan penggunaan dalam konteks menulis bahasa arab, siswa pun harus sering berlatih menulis teks-teks bahasa arab dirumah, dan bagi siswa yang sama sekali tidak bisa menulis bahasa arab, maka tugas guru bahasa arab terlebih dahulu mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, gunanya agar siswa mengenal dulu huruf hijaiyah (Hasil wawancara dengan guru bahasa arab di Jalan Deli Tua gang Sekip di kediaman rumah bapak Dian Irianto, M.Pd.I Pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 14.00-16.00 Wib). Mereka lebih gampang memahami maharah kitabah. Ketika mereka sudah mengenal huruf hijaiyah maka selanjutnya guru bahasa arab membimbing siswa mengerti huruf mana yang bisa disambung dan huruf mana yang tidak bisa disambung dan guru bahasa arab harus mengenalkan cara menulis huruf hijaiyah jika ditulis diawal kata, ditengah kata dan diakhir kata (Hasil wawancara dengan guru bahasa arab di Jalan Deli Tua gang Sekip di kediaman rumah bapak Dian Irianto, M.Pd.I Pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 14.00-16.00 Wib).

Bapak Dian Irianto, M.Pd.I selaku guru bahasa arab di MTs YPI Deli Tua menambahkan solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) di MTs YPI Deli Tua, yang *pertama* yaitu sediakan buku-buku dan materi tambahan yang relevan dan menarik bagi siswa, *kedua* yaitu buat materi ajar yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengaplikasikan keterampilan menulis, *ketiga* berikan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan agar mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi, dan yang *terakhir* berikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis untuk mendorong motivasi mereka (Hasil wawancara dengan guru bahasa arab di Jalan Deli Tua gang Sekip di kediaman rumah bapak Dian Irianto, M.Pd.I Pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 14.00-16.00 Wib).

Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam memaksimalkan pembelajaran bahasa arab khususnya *maharah kitabah* yaitu:

Faktor pendukung tentunya ketika siswa tadi atau murid yang tamatan dari SD ketika mereka sudah diberi pendidikan Agama, kemudian dimasukkan di sekolah yang mengarah kepada pendidikan Agama yang biasanya membaca Al-Qur'an, menulis Al-Qur'an maka disitu akan mendukung mereka bisa atau terbiasa menulis bahasa arab (Hasil wawancara dengan guru bahasa arab di Jalan Deli Tua gang Sekip di kediaman rumah bapak Dian Irianto, M.Pd.I Pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 14.00-16.00 Wib). Sementara untuk faktor penghambatnya kadang kurang sadarnya orang tua tentang pentingnya pendidikan Agama. Sehingga jarang diantara kebanyakan orang tua yang ketika memasukkan anaknya dulu ketika SD Umum yang tidak diberikan pendidikan Agama Seperti menulis dan membaca Al-Qur'an c sehingga hal ini akan berdampak kepada tingkatan yang lebih atas dari SD/MI, menuju MTs disinilah yang menghambat mereka untuk dapat menulis Al-Qur'an atau bahasa arab (Hasil wawancara dengan guru bahasa arab di Jalan Deli Tua gang Sekip di kediaman rumah bapak Dian Irianto, M.Pd.I Pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 14.00-16.00 Wib).

Keterangan ini juga diperkuat oleh Kepala madrasah tentang solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) di MTs YPI Deli Tua “yang pertama yaitu dicintai dulu pembelajaran bahasa arab kalau tidak disukainya maka siswa menganggap pembelajarab bahasa arab susah atau payah, jadi sukai dulu pembelajaran bahasa arab baru kita suruh siswa cara belajarnya, cara menulisnya, biar kompeten dalam belajar bahasa arab. Beliau juga menuturkan dengan adanya keterampilan menulis tadi yang belum hapal kali bahasa arab jangankan bahasa arab baca Al-Qur’an pun masih terbata-bata, tapi dengan pelan-pelan mengajari siswa untuk memberikan pembelajaran bahasa arab khususnya keterampilan menulis maka siswa dari waktu ke waktu bisa mencintai Al-Qur’an itu lah solusi untuk mengatasi problematika keterampilan menulis (maharah kitabah) pada mata pelajaran bahasa arab Hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ibu Dr. Hj. Artoti Nasution di ruang kerjanya pada tanggal 14 Juni 2024, pukul 10.00-11.00 Wib). Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada Jum’at tanggal 14 Juni 2024 peneliti bertanya kepada siswa kelas VII mengenai pembelajaran bahasa arab mereka menuturkan sebagai berikut:

“Ada yang menjawab suka dengan pembelajaran bahasa arab, peneliti juga bertanya kenapa mereka suka mereka mengatakan karena belajar bahasa arab tidak terlalu payah, mereka juga menjawab suka dengan gurunya, suka dari segi ketika guru bahasa arab menjelaskan, ada juga sebagian siswa yang menjawab tidak suka alasannya karena pembelajaran bahasa arab buat pening, apalagi ketika menulisnya sangat payah harus memberikan baris yang benar, salah satu baris aja bisa berbeda artinya apalagi salah hurufnya.” (Siswa kelas VII,2024)

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada Jum’at tanggal 14 Juni 2024 peneliti bertanya kepada siswa kelas VII mengenai kesulitan apa yang dialami siswa ketika pembelajaran bahasa arab, mereka menuturkan sebagai berikut:

“Kesulitan yang dialami siswa ketika pembelajaran bahasa arab siswa kelas VII menjelaskan ketika proses pembelajaran menulis bahasa arab, mereka menganggap ketika menulis akan memakan waktu yang banyak, karena di kelas VII ada sebagian yang tidak mengaji, sehingga sebagian mereka menjawab ketika proses pembelajaran khususnya menulis bahasa arab (maharah kitabah).” (Siswa kelas VII,2024)

### **3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) di MTs YPI Deli Tua?**

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada hari Jum’at 21 Juni 2024 bahwasannya pelaksanaan model pembelajaran berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) di MTs YPI Deli Tua berjalan dengan baik, namun dalam hal ini disesuaikan dengan jam pelajaran, jadi kalau dalam seminggu itu jam pelajaran bahasa arab itu seminggu 3 (Tiga) Jam. Jadi 3 (Tiga) jam pelajaran itulah yang digunakan waktu untuk pembelajaran bahasa arab khususnya dalam keterampilan menulis (*maharah kitabah*), namun dengan demikian 3 (Tiga) jam itu kurang waktunya untuk memfasilitasi siswa agar mereka itu mahir dalam menulis bahasa arab (Hasil wawancara dengan cguru bahasa arab di Jalan Deli Tua gang Sekip di kediaman rumah bapak Dian Irianto, M.Pd.I Pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 14.00-16.00 Wib).

Menurut Guru Bahasa Arab menuturkan juga ketika mengajar di kelas VII kondisi kelas ketika siswa mengikuti pembelajaran bahasa arab Khususnya (*maharah kitabah*) yaitu lebih dominan aktif, bagi siswa yang mereka pandai membaca kemudian menulis Al-Qur’an sedangkan bagi mereka yang ketika membaca Al-Qur’an-Nya masih terbata-bata, kemudian apalagi menulisnya pun ketika di *Imla’* (dikte) mereka itu lebih pasif karena mereka tak paham untuk menulis Al-Qur’an lebih baik. Kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab khususnya (*maharah kitabah*) yaitu ada yang lebih menonjol dimana diantara mereka yang biasanya lebih menonjol yang diantara mereka lebih paham membaca Al-Qur’an Mereka lebih gampang memahami *maharah kitabah* (Hasil wawancara dengan guru bahasa arab di Jalan Deli Tua gang Sekip di kediaman rumah bapak Dian Irianto, M.Pd.I Pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 14.00-16.00 Wib). Mereka lebih gampang memahami *maharah kitabah*.

Bapak Dian Irianto, M.Pd.I selaku guru bahasa arab di MTs YPI Deli Tua menambahkan juga pelaksanaan pembelajaran berbasis keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) yang *pertama* yaitu sediakan latihan menulis yang terstruktur mulai dari tingkat dasar hingga lanjutan. Misalnya mulai dengan menulis kalimat sederhana, kemudian paragraf, hingga cerita pendek, *kedua* yaitu gunakan topik-topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan hal ini membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk menulis, Dan yang terakhir yaitu membuat jadwal sesi menulis rutin agar siswa terbiasa dan lebih nyaman dalam menulis (Hasil wawancara dengan guru bahasa arab di Jalan Deli Tua gang Sekip di kediaman rumah bapak Dian Irianto, M.Pd.I Pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 14.00-16.00 Wib).

Keterangan ini juga diperkuat oleh Kepala Madrasah tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*), beliau menuturkan “yang pertama saya masuk kedalam kelas kemudian saya melihat keterampilan anak menulis bahasa arab dari situ bisa kami lihat apa dia sudah bisa tapi tak sempurna atau belum bisa dari situlah kita bisa menilai apakah dia sudah bisa menulis bahasa arab atau belum” (Hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ibu Dr. Hj. Artoti Nasution di ruang kerjanya pada tanggal 14 Juni 2024, pukul 10.00-11.00 Wib). Beliau juga menuturkan bahwa model pembelajaran berbasis keterampilan bahasa arab di MTs YPI Deli Tua, “metodenya bagus, karena kalau tidak dulu cara menulisnya itu tentu bahasa arabnya itu tidak bagus juga walaupun dia hapal bahasa arab, cara menulisnya kalau gak bagus dia tidak cocok juga, tulisan terlebih dahulu baru hapalan” (Hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ibu Dr. Hj. Artoti Nasution di ruang kerjanya pada tanggal 14 Juni 2024, pukul 10.00-11.00 Wib).

#### 4. **Bagaimana solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) di MTs YPI Deli Tua?**

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada hari Jum'at 21 Juni 2024 bahwasannya solusinya yaitu dengan memberikan pembelajaran tambahan “yang sering disebut Ekstrakurikuler” dengan seperti itu sedikit banyaknya mempermudah siswa untuk menulis bahasa arab kemampuan mereka memahami bahasa arab kemudian melancarkan tulisan bahasa arab, selain memberikan pembelajaran tambahan guru juga memperkaya kosa kata siswa melalui latihan dan penggunaan dalam konteks menulis bahasa arab, siswa pun harus sering berlatih menulis teks-teks bahasa arab dirumah, dan bagi siswa yang sama sekali tidak bisa menulis bahasa arab, maka tugas guru bahasa arab terlebih dahulu mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, gunanya agar siswa mengenal dulu huruf hijaiyah (Hasil wawancara dengan guru bahasa arab di Jalan Deli Tua gang Sekip di kediaman rumah bapak Dian Irianto, M.Pd.I Pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 14.00-16.00 Wib). Mereka lebih gampang memahami maharah kitabah. Ketika mereka sudah mengenal huruf hijaiyah maka selanjutnya guru bahasa arab membimbing siswa mengerti huruf mana yang bisa disambung dan huruf mana yang tidak bisa disambung dan guru bahasa arab harus mengenalkan cara menulis huruf hijaiyah jika ditulis diawal kata, ditengah kata dan diakhir kata (Hasil wawancara dengan guru bahasa arab di Jalan Deli Tua gang Sekip di kediaman rumah bapak Dian Irianto, M.Pd.I Pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 14.00-16.00 Wib).

Bapak Dian Irianto, M.Pd.I selaku guru bahasa arab di MTs YPI Deli Tua menambahkan solusi untuk mengatasi problematikan pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) di MTs YPI Deli Tua, yang *pertama* yaitu sediakan buku-buku dan materi tambahan yang relevan dan menarik bagi siswa, *kedua* yaitu buat materi ajar yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengaplikasikan keterampilan menulis, *ketiga* berikan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan agar mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi, dan yang *terakhir* berikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis untuk mendorong motivasi mereka (Hasil wawancara dengan guru bahasa arab di Jalan Deli Tua gang Sekip di kediaman rumah bapak Dian Irianto, M.Pd.I Pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 14.00-16.00 Wib).

Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam memaksimalkan pembelajaran bahasa arab khususnya *maharah kitabah* yaitu:

Faktor pendukung tentunya ketika siswa tadi atau murid yang tamatan dari SD ketika mereka sudah diberi pendidikan Agama, kemudian dimasukkan di sekolah yang mengarah kepada pendidikan Agama yang biasanya membaca Al-Qur'an, menulis Al-Qur'an maka disitu akan mendukung mereka bisa atau terbiasa menulis bahasa arab (Hasil wawancara dengan guru bahasa arab di Jalan Deli Tua gang Sekip di kediaman rumah bapak Dian Irianto, M.Pd.I Pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 14.00-16.00 Wib). Sementara untuk faktor penghambatnya kadang kurang sadarnya orang tua tentang pentingnya pendidikan Agama. Sehingga jarang diantara kebanyakan orang tua yang ketika memasukkan anaknya dulu ketika SD Umum yang tidak diberikan pendidikan Agama Seperti menulis dan membaca Al-Qur'an sehingga hal ini akan berdampak kepada tingkatan yang lebih atas dari SD/MI, menuju MTs disinilah yang menghambat mereka untuk dapat menulis Al-Qur'an atau bahasa arab (Hasil wawancara dengan guru bahasa arab di Jalan Deli Tua gang Sekip di kediaman rumah bapak Dian Irianto, M.Pd.I Pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 14.00-16.00 Wib).

Keterangan ini juga diperkuat oleh Kepala madrasah tentang solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) di MTs YPI Deli Tua "yang pertama yaitu dicintai dulu pembelajaran bahasa arab kalau tidak disukainya maka siswa menganggap pembelajarab bahasa arab susah atau payah, jadi sukai dulu pembelajaran bahasa arab baru kita suruh siswa cara belajarnya, cara menulisnya, biar kompeten dalam belajar bahasa arab. Beliau juga menuturkan dengan adanya keterampilan menulis tadi yang belum hapal kali bahasa arab jangankan bahasa arab baca Al-Qur'an pun masih terbata-bata, tapi dengan pelan-pelan mengajari siswa untuk memberikan pembelajaran bahasa arab khususnya keterampilan menulis maka siswa dari waktu ke waktu bisa mencintai Al-Qur'an itu lah solusi untuk mengatasi problematika keterampilan menulis (maharah kitabah) pada mata pelajaran bahasa arab Hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ibu Dr. Hj. Artoti Nasution di ruang kerjanya pada tanggal 14 Juni 2024, pukul 10.00-11.00 Wib).

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada Jum'at tanggal 14 Juni 2024 peneliti bertanya kepada siswa kelas VII mengenai pembelajaran bahasa arab mereka menuturkan sebagai berikut:

"Ada yang menjawab suka dengan pembelajaran bahasa arab, peneliti juga bertanya kenapa mereka suka mereka mengatakan karena belajar bahasa arab tidak terlalu payah, mereka juga menjawab suka dengan gurunya, suka dari segi ketika guru bahasa arab menjelaskan, ada juga sebagian siswa yang menjawab tidak suka alasannya karena pembelajaran bahasa arab buat pening, apalagi ketika menulisnya sangat payah harus memberikan baris yang benar, salah satu baris aja bisa berbeda artinya apalagi salah hurufnya." (Siswa kelas VII, 2024).

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada Jum'at tanggal 14 Juni 2024 peneliti bertanya kepada siswa kelas VII mengenai kesulitan apa yang dialami siswa ketika pembelajaran bahasa arab, mereka menuturkan sebagai berikut:

"Kesulitan yang dialami siswa ketika pembelajaran bahasa arab siswa kelas VII menjelaskan ketika proses pembelajaran menulis bahasa arab, mereka menganggap ketika menulis akan memakan waktu yang banyak, karena di kelas VII ada sebagian yang tidak mengaji, sehingga sebagian mereka menjawab ketika proses pembelajaran khususnya menulis bahasa arab (maharah kitabah)." (Siswa kelas VII, 2024)

Berdasarkan hasil pemaparan dan analisis data tentang Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan (*Maharah Kitabah*) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs YPI Deli Tua, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) pada mata pelajaran bahasa arab di MTs YPI Deli Tua yaitu:
  - a. Membuat latihan menulis yang terstruktur mulai dari tingkat dasar hingga lanjutan. Misalnya mulai dengan menulis kalimat sederhana, kemudian paragraf, hingga cerita pendek.
  - b. Dengan menggunakan topik-topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan hal ini membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk menulis.
  - c. Membuat jadwal sesi menulis rutin agar siswa terbiasa dan lebih nyaman dalam menulis.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*) di MTs YPI Deli Tua itu berjalan dengan baik, kondisi kelas ketika mengikuti

pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) dominan aktif bagi siswa yang pandai membaca kemudian menulis Al-Qur'an sedangkan bagi mereka yang ketika membaca Al-Qur'an-Nya masih terbata-bata, kemudian apalagi menulisnya pun ketika di *Imla'* (dikte) mereka itu lebih pasif karena mereka tak paham untuk menulis Al-Qur'an lebih baik.

2. Solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) yaitu:
  - a. Dengan memberikan pembelajaran tambahan (Ekstrakurikuler) kepada siswa, dengan seperti itu sedikit banyaknya siswa mepermudah siswa untuk menulis bahasa arab.
  - b. Memperkaya kosakata siswa melalui latihan dan penggunaan dalam konteks menulis bahasa arab.
  - c. siswa pun harus sering berlatih menulis teks-teks bahasa arab dirumah.
  - d. Dan bagi siswa yang sama sekali tidak bisa menulis bahasa arab, maka tugas guru bahasa arab terlebih dahulu mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, gunanya agar siswa mengenal dulu huruf hijaiyah.

#### D. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian maka peneliti memberikan saran-saran terhadap pihak sekolah dan pihak siswa. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis tuliskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi seorang guru diharapkan dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) harus lebih efektif dan profesional dalam melaksanakan model pembelajaran berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*).
2. Kepada seluruh siswa-siswi agar lebih tekun dan semangat lagi dalam belajar, khususnya keterampilan menulis (*maharah kitabah*) gunanya untuk mempercantik tulisan bahasa arab.
3. Peneliti berharap semoga tulisan skripsi yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam bidang pembelajaran. Khususnya pembelajaran keterampilan menulis (*maharah kitabah*) bahasa arab. Serta skripsi ini semoga bermanfaat bagi pembaca terkhusus bagi diri sendiri. Penulis sendiri sebagai calon gyru nantinya. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan rahmat, inayah dan ridhonya kepada kita semua. Amin.

#### E. Referensi

- Abidin, M. Y. (2018). Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter (P. R. Aditama (ed.); cetakan ke).
- Adawiyah, Y. R., & Jennah, L. (2023). Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 778–784.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5059>
- Akla, A. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan Dan Kenyataan. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 19(2), 1. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.998>
- Andriani, S. (2022). Pengaruh Electronic Word of Mouth (E-Wom) Terhadap Keputusan Pembelian. *Journal Ekonomi Dan Manajemen*, 1–23.
- Arab, P. B. (2020). Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab Pembelajaran Keterampilan Menulis ( Maharah al-Kitabah ) dalam Bahasa Arab Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab. 1(2), 22–34.
- Aziz, A. (2023). Evaluasi Pendidikan Islam (M. Ilmu (ed.); ke 1).
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56–71.  
<https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>
- Evilijanida. (2011). Model Pembelajaran Kooperatif. *Visipena Journal*, 2(1), 21–27.  
<https://doi.org/10.46244/visipena.v2i1.36>
- Hariyadin, & Nasihudin. (2021). Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733–743.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Yahya Tanjung 14 Juni 2024. Pukul 11.00 Wib. Dikantor Yayasan

Pendidikan Islam.

Hasil Wawancara dengan guru bahasa arab di Jalan Deli Tua gang Sekip di kediaman rumah bapak Dian Irianto, M.Pd.I Pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 14.00-15.00 Wib

Hendracipta, N. (2021). Buku Ajar: MODEL MODEL PEMBELAJARAN SD. 1997, 1-135.

Hendrawanto Ch. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab (Kitābah) dengan Menggunakan Metode Scramble di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Jakarta. *Al-Ma'rifah*, 17(1), 58-68. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.17.01.06>

Iii, B. A. B. (2018). *Metope*. Oxford Art Online, 31-38. <https://doi.org/10.1093/gao/9781884446054.article.t057475>

Lubis, K., & Harahap, K. (2021). Pengaruh Ekstrakurikuler Nahwu Shorof Terhadap Kelancaran Dalam Membaca Kitab Turops Pada Siswa Kelas Xi Mia (Matematika Dan Ilmu Alam) Muallimin Univa Medan. *Hibrul Ulama*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v3i2.160>

Ngalimun, S.Pd., M. P. (2022). Strategi dan Model PEMBELAJARAN. Aswaja Pressindo.